



Berjalan-jalan ke Beragam Pantai

Azhaira Naraputri Setiawan

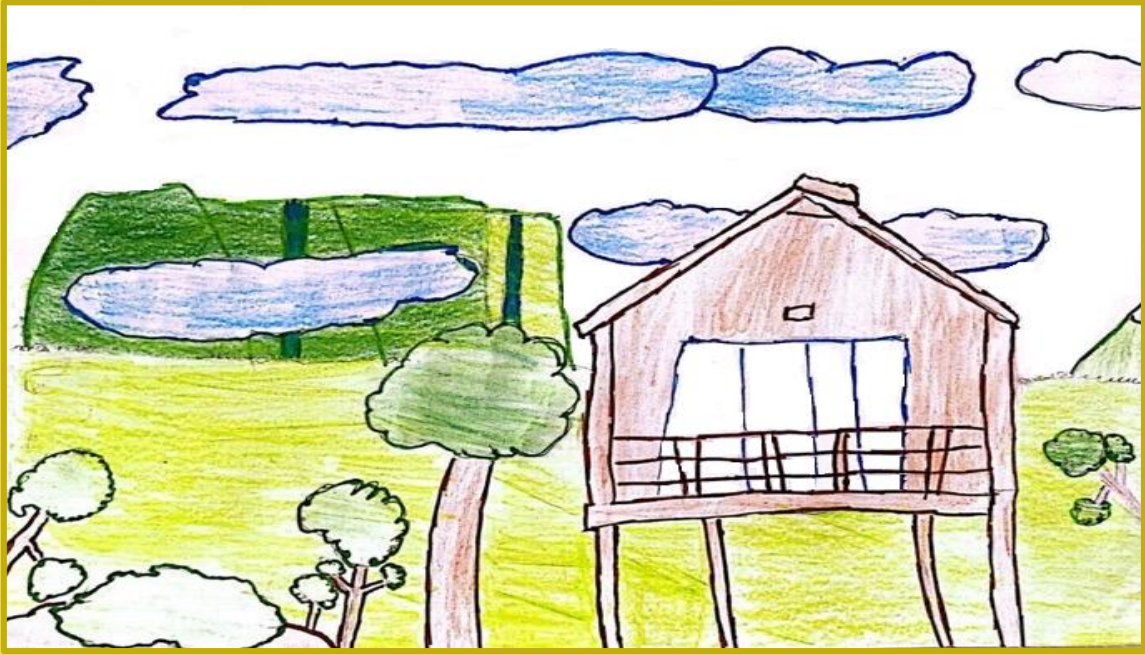


Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo teman-teman, terima kasih telah memilih bukuku. Di buku ini aku akan menceritakan sesuatu yang indah dan tidak terlupakan bagiku. Yuk, baca terus ceritaku di buku yang aku buat, agar kalian tahu isi ceritanya!

Di tahun 2021 yang lalu, aku pergi ke sebuah tempat yang tidak aku lupakan. Tempat yang indah. Dan cerita ini dimulai saat di pagi hari aku terbangun di sebuah hotel yang berada di dekat hutan, suasananya sejuk sekali, aku tak sabar untuk pergi ke pantai.

Kalian pasti ingin tahu ada dimanakah aku? Aku berada di sebuah pantai yang indah, yaitu Pantai Penyu. Aku dan keluargaku juga Om dan Tanteuku berlibur di pantai ini dan menginap di Hotel Ciletuh Hills.



Aku lanjutkan ya, ceritanya. Setelah aku bangun, aku melihat pemandangan yang indah di luar hotel. Lalu aku makan dan mandi. Aku harus bersiap-siap karena aku dan keluargaku akan pergi ke pantai. "Aku tak sabar lagi! Kita akan mengunjungi 3 pantai hari ini!" kataku bahagia. Seru sekali bukan, teman-teman?

Kami ke patai dengan mobil. Saat tiba di pantai pertama, kami naik ke atap mobil. Mobil jip yang kami tumpangi melaju sangat kencang. Rambutku berkibar-kibar tertiuap angin pantai, sedangkan adikku terlihat tegang.

Di pantai pertama, kami hanya melewati pantainya saja dan tidak turun dari mobil. "Yah, kenapa tidak boleh berenang di sini?" aku bertanya kepada Ayah. "Tidak boleh karena itu bukan pantai yang untuk berenang, Kak." jawab Ayah. Aku tidak tahu nama pantai ini, namun pantai ini berada di dekat Pantai Penyu.



Kemudian kami menuju pantai kedua. "Nah... Baru sekarang kita boleh berenang!" kata ayah. Di pantai kedua kami diizinkan untuk berenang. Aku dan Tante Nadia bermain air saja dari pinggir pantai, sedangkan Ayah, Om Mimot dan adik berenang tapi tak terlalu jauh.

Pemandangannya sangat indah, banyak burung-burung dan kapal yang dipakai nelayan

untuk menangkap ikan-ikan. Aku juga melihat ombak yang besar di pantai ini. Aku bermain air sambil menikmati angin yang besar dan juga suara ombak.

Setelah lebih dari 1 jam, kami melanjutkan perjalanan ke pantai yang terakhir tujuan kami, yaitu Pantai Penyu.

Di perjalanan kami mampir ke rumah makan yang tempatnya berdekatan dengan wisata air terjun, disana kami beristirahat karena perjalanannya sangat jauh dan kami juga pergi ke wisata yang berdekatan dengan rumah makan itu.

Di sana kami menaiki kapal dan dilanjutkan dengan menyeberangi danau, tetapi aku tidak diberi tahu nama danau itu. Kami menuju ke

air terjun, setibanya kami di air terjun, ternyata di sana ada fotografer. Ibu, Ayah, Om Mimot, dan Tante Nadia mengambil foto di dekat air terjun itu.

Aku ditawarkan untuk foto di batu yang sangat besar dan dimasukan ke Instagram tempat wisata itu, tentu saja aku mau. Selesai mengambil foto-foto kita kembali ke rumah makan dan melanjutkan perjalanan. Di perjalanan aku ketiduran karena aku capek.

Sekitar 2 jam lebih akhirnya kami sampai di pantainya, kebetulan sekali sudah sore jadi penyunya sudah siap untuk dilepaskan ke laut. Aku dan adikku tidak sabar untuk melihat penyua. "Yay, penyunya udah datang!" adikku bersorak senang.

Saat ayah mencoba mengeluarkan penyunya. Pemandu wisata menjelaskan beberapa aturan dan cara-cara untuk mengeluarkan penyu-penyunya. Ternyata penyunya tidak boleh digenggam, jika kita genggam mereka tidak mau pergi ke laut dan terus menempel pada tangan kita seolah-olah tangan kita adalah ibu dari si penyunya. Kami baru tahu tentang ini. Kami berdua mendapat pengetahuan dari informasi yang yang diberikan oleh pemandu wisata. Sambil menunggu penyu dikeluarkan, kami membuat rumah pasir dan benteng pasir, sangat menyenangkan!



“Dushh...” semua penyu berhasil dikeluarkan, aku dan adik sangat senang. Kami bersorak menyemangati para penyunya agar semangat untuk pergi menjelajah di laut. Setelah semua selesai dan penyu sudah menuju ke laut, kami lanjut menikmati pemandangan *sunset* yang sangat indah.

Selesai bersantai selama 20 menit, kami langsung menaiki mobil jip dan pulang kembali ke hotel. "Hari ini sangat berkesan sekali!" aku berkata dalam hati, sambil memikirkan apakah kita bisa melakukan semua itu lagi?. Hari itu tidak akan terlupakan untukku. Aku bersyukur dapat menikmati keseruan bersama keluarga dan keindahan pantai, serta melepas penyu-penyu ke kehidupan mereka yang baru.

Terima kasih telah membaca semua ceritaku hingga selesai. Sampai jumpa lagi di ceritaku selanjutnya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.